



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini banyak orang yang memiliki kelebihan dana namun tidak tahu harus digunakan untuk apa. Dengan perkembangan yang terjadi saat ini, berbagai informasi mudah sekali untuk diakses, salah satunya informasi mengenai investasi di pasar modal, sehingga hal ini membuat masyarakat memutuskan menggunakan dana yang dimilikinya untuk berinvestasi.

Pasar modal merupakan tempat terjadinya transaksi keuangan jangka panjang, dimana jenis surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal memiliki periode jatuh tempo lebih dari satu tahun (Rachmawati, 2018). Dalam pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana atau investor akan dipertemukan dengan pihak yang membutuhkan dana. dengan kata lain pasar modal menjadi salah satu sarana bagi perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan cara menerbitkan saham atau mengeluarkan obligasi. Dan yang menjadi fokus perhatian penulis adalah saham.

Investasi saham dapat dikatakan sebagai investasi yang cukup menarik perhatian seluruh kalangan masyarakat, kebanyakan dari mereka melakukan investasi saham ini untuk menambah penghasilan yang sudah mereka miliki. Namun tidak sedikit juga orang yang terlalu tergiur dengan keuntungan yang didapat oleh orang lain yang sudah terlebih dahulu melakukan investasi saham sehingga menjadikan investasi saham sebagai sumber penghasilan utamanya tanpa memperhitungkan banyak hal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Saham (stock) merupakan tanda kepemilikan perseorangan atau badan dalam suatu perseroan atau perseroan terbatas saham berbentuk secarik kertas, yang menandakan sebagai pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga (Darmaji, 2012 dalam Novianti, 2021). Dari berinvestasi saham ini, para investor yang berinvestasi di saham perusahaan yang tepat akan mendapatkan *return*. Mayumi dan Gede (2018) menjelaskan bahwa *return* saham merupakan selisih antara harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya dimana selisih harga saham tersebut dapat memberikan keuntungan atau kerugian bagi pemegang saham.

Untuk mendapatkan *return* yang diinginkan, para investor tidak bisa langsung melakukan investasi tanpa adanya persiapan, investor harus mempelajari keadaan perusahaan tersebut. Salah satu yang perlu investor perhatikan adalah laporan keuangan perusahaan, dengan begitu investor bisa menganalisis sekaligus memperkirakan terlebih dahulu berapa *return* yang akan didapat dan juga seberapa besar risikonya. Meskipun dalam berinvestasi saham tidak ada jaminan bahwa investor tidak akan mengalami kerugian maupun keuntungan, namun dengan keadaan laporan keuangan yang baik bisa saja mengurangi risiko yang akan terjadi.

Analisis yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan biasa disebut dengan analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan teknik analisis saham yang mempelajari tentang keuangan mendasar dan fakta ekonomi dari perusahaan sebagai langkah penilaian harga saham perusahaan (Sudarman, 2020). Di dalam sebuah laporan keuangan terdapat banyak hal yang bisa dijadikan dasar oleh investor dalam melakukan investasi. Selain analisis fundamental perlu juga dilakukan analisis teknikal, yang merupakan suatu teknik analisis yang dipakai di dunia keuangan untuk memprediksi arah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga saham dan volume (Tandelilin, 2017).

Jika dilihat lebih dalam lagi, ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi saham suatu perusahaan, beberapa diantaranya merupakan variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini. Variabel pertama yang akan dibahas adalah *Return On Equity*. Menurut Fitriana (2016) Return on equity (ROE) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Jika tingkat pengembalian atas ekuitas tinggi maka semakin tinggi juga laba bersih yang nantinya akan dihasilkan dan sebaliknya, jika tingkat pengembalian atas ekuitasnya rendah berarti semakin rendah laba bersih yang akan dihasilkan. Jadi nilai *return on equity* yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik sehingga akan menarik perhatian para calon investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang membeli saham maka harga sahamnya juga akan meningkat dan return saham yang akan didapatkan pasti lebih besar dimasa yang akan datang.

Variabel selanjutnya adalah Debt to Equity Ratio. DER merupakan salah satu informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2016) dalam Wahyuningsih (2020) Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.



Variabel terakhir yang merupakan variabel intervening dalam penelitian ini adalah

Dividen Payout Ratio. Menurut Ang dalam Arramdhani (2020) *Dividen Payout Ratio* (DPR) merupakan perbandingan antara dividend per share dan *earning per share*. Jika suatu perusahaan yang memiliki tingkat DPR yang tinggi tentu saja akan menyebabkan nilai harga sahamnya meningkat karena investor memiliki kepastian pembagian dividen yang lebih baik atas investasinya, peningkatan ini akan mempengaruhi tingkat permintaan atas saham dan akan mempengaruhi *return* saham yang akan didapat investor.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Alasan pemilihan sampel pada penelitian ini dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki jumlah emiten terbesar di BEI, sedangkan sektor *consumer goods* dipilih karena di Indonesia sendiri terus mengalami peningkatan jumlah penduduk yang akhirnya memberikan dampak pada kebutuhan masyarakat yang juga terus meningkat. Hal ini juga menjadi salah satu alasan seorang investor menginvestasikan dananya pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods*, mereka yakin bahwa prospek kedepannya bisa terus meningkat dan akan menghasilkan return yang tinggi.

Jika dilihat dari beberapa penelitian sebelumnya yang membahas topik tentang pengaruh *return on equity* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham dengan dividen payout ratio sebagai variabel intervening memiliki hasil yang berbeda-beda. Perbedaan ini terjadi karena adanya perbedaan sampel penelitian, objek perusahaan yang dipilih dan periode waktu yang digunakan oleh masing-masing peneliti.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio***



terhadap *Return Saham* dengan *Dividen Payout Ratio* sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*?
3. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham ?
4. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham ?
5. Apakah *dividen payout ratio* berpengaruh terhadap *return* saham?
6. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham melalui *dividen payout ratio* sebagai variabel intervening?
7. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham melalui *dividen payout ratio* sebagai variabel intervening?
8. Apakah harga saham dapat mempengaruhi *return* saham ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*?



3. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham ?
4. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham ?
5. Apakah *dividen payout ratio* berpengaruh terhadap *return* saham?
6. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham melalui *dividen payout ratio* sebagai variabel intervening?
7. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham melalui *dividen payout ratio* sebagai variabel intervening?

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

D. Batasan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki Batasan-batasan, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor *cosumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode yang dipakai untuk penelitian ini adalah pada tahun 2017-2019.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan Batasan masalah diatas, maka permasalahan yang diteliti adalah “Pengaruh *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* dengan *Dividen Payout Ratio* sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019”.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





1. Untuk menguji pengaruh *return on equity* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Untuk menguji pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. Untuk menguji pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
4. Untuk menguji pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
5. Untuk menguji pengaruh *dividen payout ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
6. Untuk menguji pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham melalui *dividen payout ratio* sebagai variabel intervening pengaruh perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
7. Untuk menguji pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham melalui *dividen payout ratio* sebagai variabel intervening pengaruh perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi untuk para investor dalam menentukan dimana akan berinvestasi dan bisa memprediksi *return* saham dikemudian hari.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bagi perusahaan

- Ⓒ Penelitian ini diharapkan bisa membantu perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan agar *return* saham bisa optimal.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan informasi dan menjadi bahan referensi kepada peneliti-peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan *return* saham.

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.